

Program Kampus Mengajar Mandiri Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri Di Smk Negeri 8 Palembang

Aprila Kurniwan

Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
E-mail: dewi_permatasari@polsri.ac.id

KEYWORD

*teaching assistance;
electrical engineering;
mbkm; independent.*

ABSTRACT

The Independent Teaching Campus Program (KM Mandiri) is an initiative in the implementation of the Independent Learning Campus Program (MBKM) which aims to provide students with direct experience in the world of education. This program is implemented at SMKN 8 Palembang, with a main focus on improving literacy, numeracy, technology adaptation, student development, and teaching assistance and school administration. This study aims to evaluate the impact of the program on the development of student skills and the role of students in the teaching process. The research method used is a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed descriptively through the stages of transcription, coding, categorization, and interpretation. The results of the study show that the KM Mandiri program contributes positively to improving student literacy and numeracy through innovative methods such as reading corners and educational games. In addition, the technology adaptation applied helps students utilize digital devices for learning. Students involved also gain experience in managing classes, interacting with students, and supporting school administration. In conclusion, the KM Mandiri program provides benefits for both students and students. Implementation of more creative learning strategies and broader adaptation of technology are recommended to increase the effectiveness of future programs.

ABSTRAK

KATA KUNCI

asistensi mengajar;
teknik elektro; mbkm,
mandir.

Program Kampus Mengajar Mandiri (KM Mandiri) merupakan inisiatif dalam pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia pendidikan. Program ini dilaksanakan di SMKN 8 Palembang, dengan fokus utama pada peningkatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, pengembangan siswa, serta asistensi mengajar dan administrasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program terhadap pengembangan keterampilan siswa dan peran mahasiswa dalam proses pengajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis secara deskriptif melalui tahapan transkripsi, koding, kategorisasi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KM Mandiri berkontribusi positif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui metode inovatif seperti

pojok baca dan permainan edukatif. Selain itu, adaptasi teknologi yang diterapkan membantu siswa dalam memanfaatkan perangkat digital untuk pembelajaran. Mahasiswa yang terlibat juga mendapatkan pengalaman dalam mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, serta mendukung administrasi sekolah. Kesimpulannya, program KM Mandiri memberikan manfaat baik bagi siswa maupun mahasiswa. Implementasi strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptasi teknologi yang lebih luas direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) (Thanzani, 2022). Program ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pengajaran di Sekolah di sekitar tempat tinggal mereka (Amriani et al., 2023). Aktivitas yang dilakukan dalam Kampus Mengajar tidak hanya sekedar menggantikan peran guru dalam mengajar, tetapi juga berfungsi untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran yang diberikan kepada siswa (Kusumawati & Maruti, 2019). Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam berbagai tugas, termasuk membantu administrasi sekolah dan kelas, serta mendukung para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas proses pembelajaran (Abdullah, 2017). Selain itu, program Kampus Mengajar juga melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan yang berperan untuk memantau, memberikan bimbingan, dan memastikan kelancaran pelaksanaan tugas mahasiswa di sekolah (Rahmawan et al., 2024). Dengan demikian, Kampus Mengajar tidak hanya memberi manfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga bagi mahasiswa yang terlibat, yang mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia pendidikan (Kusumawati & Maruti, 2019).

Kampus Mengajar merupakan Program dari Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan (Septiyanti, 2023). Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar di seluruh Indonesia. Pembelajaran jarak jauh di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik, dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif. (Muhamad & Anugrah, n.d.).

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam pembangunan suatu bangsa (Irianto, 2017). Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah (Irianto, 2017). Permasalahan utama yang sering muncul mencakup rendahnya literasi dan numerasi siswa, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta keterbatasan sumber daya yang mendukung proses belajar-mengajar (Mumayizah et al., 2023).

Di SMKN 8 Palembang, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat siswa dalam literasi dan numerasi, keterbatasan penguasaan teknologi, serta tingkat kedisiplinan siswa yang masih rendah, terutama dalam hal kehadiran tepat waktu (Husna et al., 2023). Selain itu, keterbatasan tenaga pendidik dalam mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif juga menjadi kendala tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program asistensi mengajar, seperti Kampus Mengajar, dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah (Muhamad & Anugrah, n.d.). Selain itu, implementasi program serupa di berbagai sekolah telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa (Prayudi et al., 2023). Namun, masih diperlukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas pelaksanaan Program Kampus Mengajar Mandiri di sekolah kejuruan seperti SMKN 8 Palembang (Widiansyah & Fitriansyah, 2022).

Pentingnya penelitian ini terletak pada perlunya intervensi pendidikan yang dapat mengatasi permasalahan rendahnya literasi dan numerasi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta kedisiplinan siswa. Tanpa adanya program yang tepat, tantangan tersebut dapat berdampak pada menurunnya kualitas lulusan sekolah kejuruan dalam menghadapi dunia industri dan pendidikan tinggi (Ifrida et al., 2023).

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena menitikberatkan pada evaluasi Program Kampus Mengajar Mandiri di sekolah kejuruan, yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya (Fadhilah & Aini, 2025). Selain itu, program ini dikembangkan dengan pendekatan yang lebih adaptif, yakni dengan mengintegrasikan permainan edukatif, teknologi digital, serta metode pengajaran berbasis pengalaman langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Program Kampus Mengajar Mandiri terhadap peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa, mengevaluasi efektivitas pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di SMKN 8 Palembang, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan program serupa di masa depan (Yuwana, 2024). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat meningkatkan pengalaman mengajar serta keterampilan problem solving dalam dunia pendidikan. Bagi sekolah, program ini memberikan bantuan dalam meningkatkan literasi, numerasi, serta penguasaan teknologi bagi siswa. Perguruan tinggi juga dapat memperkuat peran serta mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan pendidikan. Selain itu, bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi sumber data empiris yang berharga untuk mengevaluasi dan menyempurnakan Program Kampus Mengajar Mandiri agar lebih efektif di masa mendatang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama dalam penyusunan kebijakan dan pengembangan program Kampus Mengajar Mandiri. Dengan adanya temuan dari penelitian ini, institusi pendidikan dapat lebih memahami strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah kejuruan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Kampus Mengajar Mandiri (KM) di SMKN 8 Palembang. Fokus penelitian adalah untuk menganalisis dampak program terhadap pengembangan keterampilan siswa dan peran mahasiswa dalam proses pengajaran.

Subjek penelitian terdiri dari:

- a. Mahasiswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar Mandiri.
- b. Siswa di SMKN 8 Palembang yang menerima asistensi pengajaran.
- c. Guru dan Kepala Sekolah yang berpartisipasi dalam program.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara: Dilakukan dengan mahasiswa, siswa, guru, dan kepala sekolah untuk menggali pemahaman mereka tentang program, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.
- b. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung pada kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, termasuk metode dan media pembelajaran yang digunakan.
- c. Dokumentasi: Pengumpulan data dari dokumen terkait program, seperti rencana kegiatan, laporan evaluasi, dan hasil analisis literasi dan numerasi siswa.

Proses Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkah analisis meliputi:

- a. Transkripsi
Mengubah hasil wawancara menjadi teks tertulis.
- b. Koding
Mengidentifikasi tema-tema utama dari data yang diperoleh.
- c. Kategorisasi
Mengelompokkan data ke dalam kategori berdasarkan tema yang muncul.
- d. Interpretasi
Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis untuk memberikan gambaran tentang efektivitas Program KM Mandiri dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Penelitian ini mematuhi prinsip etika penelitian, termasuk memperoleh persetujuan dari pihak sekolah dan informed consent dari semua peserta. Kerahasiaan data dijaga dengan baik, dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai dampak Program Kampus Mengajar Mandiri terhadap pendidikan di SMKN 8 Palembang dan kontribusi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Observasi
 1. Lingkungan sekolah, berupa lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim akademik.
 2. Administrasi sekolah.
 3. Organisasi sekolah.
 4. Observasi proses pembelajaran, meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dll), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka dan strategi pembelajaran daring maupun luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.
- b. Perencanaan program
Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:
 1. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan di lakukan, metode yang akan di terapkan dan model pembelajaran yang akan di terapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi serta administrasi sekolah, guru dan siswa.
 2. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan pembimbing dan Dosen pembimbing lapangan (DPL).
 3. Mahasiswa berdiskusi dalam pembuatan rancangan dan meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen.
- c. Pelaksanaan program
Kegiatan di lakukan mencakup:
 1. Program Literasi
Membantu penerapan literasi dengan membuat pojok baca di pohon literasi untuk menarik minat baca siswa, mendukung penyelenggaraan kegiatan bulan bahasa dan sastra sebagai wujud dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, baik bahasa indonesia maupun bahasa inggris, dan pengelolaan perpustakaan sebagai upaya peningkatan aksesibilitas dan kualitas literasi di sekolah.



Gambar 1. Menunjukkan Program Literasi Yang dilaksanakan

2. Program Numerasi

Membantu penerapan numerasi dengan cara implementasi pembelajaran yang menyenangkan yaitu ular tangga numerasi untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan numerasi mereka.



Gambar 2. Program Ular Tangga Numerasi

3. Program Adaptasi Teknologi

Bertujuan membantu siswa dan guru memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran dengan memperkenalkan beberapa penggunaan aplikasi seperti *canva* untuk membekali siswa dengan keterampilan desain grafis, pengenalan aplikasi quiziz sebagai pembelajaran yang lebih interaktif, dan pelatihan aplikasi *AutoCad* program ini di rancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar yang relevan dan praktis.



Gambar 3. Menunjukkan Program Adaptasi Teknologi

4. Program pengembangan Siswa

Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan potensi siswa berfokus pada keterampilan, kreativitas dan karakter siswa.



Gambar 4. Menunjukkan Program Pengembangan Siswa

5. Program Asistensi Mengajar

Membantu meringankan tugas guru serta berkolaborasi dengan mata pelajaran dengan cara mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti lembar kerja siswa dan presentasi, serta membantu pengawasan saat ujian. Gambar 5 Menunjukkan Program Asistensi mengajar.



Gambar 5. Program Asistensi Mengajar

6. Program Administrasi Sekolah

Bertujuan membantu kelancaran kegiatan administrasi di sekolah, program ini melibatkan berbagai tugas, seperti mencatat kehadiran siswa, mendata siswa yang datang terlambat, dan membantu guru dalam pengelolaan administrasi kelas.



Gambar 6 Menunjukkan Program Administrasi Sekolah

d. Refleksi Dan Evaluasi Implementasi Program Refleksi dan evaluasi menunjukkan bahwa.

1. Kurangnya Minat Literasi dan Numerasi Siswa/i

Salah satu tantangan yang cukup signifikan adalah kurangnya minat siswa/i dalam kegiatan literasi dan numerasi. Siswa/i lebih terfokus pada penggunaan handphone untuk hiburan dan media sosial daripada membaca buku atau mengerjakan latihan numerasi. Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi di kelas. Sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini dengan cara mengintegrasikan berbagai permainan edukatif yang menarik dan interaktif, seperti permainan ular tangga numerasi

yang dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar matematika dengan cara yang menyenangkan, membangun pojok baja untuk menarik minat baca siswa.

2. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Siswa/i

Tantangan lain yang cukup besar adalah keterbatasan penguasaan teknologi oleh sebagian besar siswa. Banyak dari mereka yang belum terbiasa menggunakan teknologi untuk tujuan pembelajaran, terutama dalam hal desain grafis dan aplikasi yang dapat mendukung kreativitas (Refnitasari et al., 2023). Untuk mengatasi hal ini, cara yang efektif adalah memperkenalkan aplikasi desain grafis sederhana, yaitu *Canva* dan *AutoCad* kepada siswa.

3. Banyak Siswa/i yang Datang Terlambat ke Sekolah

Masalah lain yang dihadapi adalah banyaknya siswa/i yang datang terlambat ke sekolah, yang berpengaruh pada kelancaran proses pembelajaran. Dalam menjalankan tugas administratif, penulis mencatat bahwa masalah keterlambatan ini cukup sering terjadi, yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan dalam hal waktu. Untuk mengatasi masalah ini, penulis bekerja sama dengan guru pamong dan staf administrasi sekolah untuk lebih mendetailkan pencatatan kehadiran di meja piket, serta memberikan teguran yang lebih tegas kepada siswa/i yang sering terlambat. Selain itu, penulis juga membantu menyusun jadwal kegiatan yang lebih teratur, agar siswa/i dapat memanfaatkan waktu dengan lebih baik dan mengurangi kebiasaan terlambat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan Program Kampus Mengajar Mandiri (KM Mandiri) di SMKN 8 Palembang memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui metode inovatif seperti pojok baca dan permainan edukatif. Selain itu, adaptasi teknologi yang diterapkan membantu siswa dalam memanfaatkan perangkat digital untuk pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi yang relevan dengan dunia industri. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, serta mendukung administrasi sekolah. Selain memberikan manfaat bagi siswa dan mahasiswa, program ini juga membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui strategi yang lebih kreatif dan adaptasi teknologi yang lebih luas. Meskipun program ini berhasil mencapai sebagian besar tujuannya, masih terdapat tantangan seperti rendahnya minat siswa dalam literasi dan numerasi, keterbatasan penguasaan teknologi, serta kedisiplinan siswa yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam strategi pembelajaran yang lebih menarik serta peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agar efektivitas program ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). Pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45–62.
- Amriani, A., Suryani, S., & Fitriani, N. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan Lima dalam Adaptasi Teknologi di SD Inpres Bistio. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 127–135.
- Fadhilah, A. N., & Aini, N. (2025). Evaluasi Program Asistensi Mengajar: Perspektif Mahasiswa Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 1–14.
- Husna, A. D., Putri, L. N., Fitri, N. A., & Kurniawan, D. (2023). Program Gerakan Literasi sebagai

- Upaya Peningkatan Literasi Baca di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 51–59.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1–12.
- Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*. Kencana.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. CV. Ae media grafika.
- Mumayizah, M., Hamidah, N., Thenaya, P. F., & Wijayanti, M. D. (2023). Penguatan Literasi dan Numerasi Menggunakan Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran di SD oleh Kampus Mengajar Angkatan 6. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3).
- Prayudi, A., Islamiyah, M., Putra, M. Y. A., Nurhairatu, N., Febriyanti, Y., & Nurfadillah, S. T. (2023). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Di SDN 12 Dompu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1175–1186.
- Rahmawan, A. D., Setiawan, A. H., Widagsa, R., Yana, P. R., & Agustin, D. T. (2024). Basic Skills for English Department Students Participating in the Kampus Mengajar Program: A Case Study in Universitas PGRI Yogyakarta. *Journal of English Language Teaching and English Linguistics*, 9(2).
- Refnitasari, L., Cahyaka, H. W., DBP, N. F., & Imaduddin, M. (2023). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan CorelDraw sebagai Tambahan Keterampilan Siswa SMK Negeri 7 Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 7(1), 25–34.
- Septiyanti, D. (2023). *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Dalam Pembentukan Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi*. Universitas Jambi.
- Thanzani, A. (2022). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar di Daerah 3T (Tertinggal Terluar, dan Terdepan). *PSHPM: Prosiding Seminar Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 213–222.
- Widiansyah, A., & Fitriansyah, F. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1).
- Yuwana, R. Y. (2024). Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Pendekatan Kreatif: Implementasi Program Kampus Mengajar di Distrik Okaba. *Akselerasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 158–164.